

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KALIMAT KONSEP  
 TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI  
 SISWA KELAS X SMA SWASTA NURUL AMALIYAH**

Rita

FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

[rita@fkip.uisu.ac.id](mailto:rita@fkip.uisu.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi oleh siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah . Sampel penelitian berjumlah 72 orang dari 72 populasi yang ada. Sampel diambil dari populasi yang terdiri dari dua kelas. Pengambilan data diambil dari instrumen tes dalam bentuk penugasan yaitu menulis karangan deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *two group only post test design*. Pengolahan data diperoleh dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 79,58, standar deviasi = 7,59. Nilai rata-rata kelompok kontrol adalah 71,80, standar deviasi 10,08. Dengan demikian kemampuan kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hasil uji analisis data dengan menggunakan uji “t” diperoleh thitung = 4,175 pada taraf signifikansi 5% dari daftar distribusi N = 36 maka diperoleh ttabel = 1,688. Jadi, thitung > ttabel, 4,175 > 1,688 maka hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah .

**Kata Kunci : Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep, Menulis Karangan Deskripsi.**

**Abstract.** *This study aims to determine how the influence of the use of concept-type cooperative learning model on the ability to write a description essay by Class X students of Nurul Amaliyah Private High School. The study sample consisted of 72 people from 72 existing populations. The sample is taken from a population consisting of two classes. Data retrieval was taken from the test instrument in the form of assignments, namely writing essay descriptions. The method used in this study is an experimental method with two group only research design post test design. Data processing was obtained with the average value of the experimental group was 79.58, standard deviation = 7.59. The average value of the control group is 71.80, the standard deviation is 10.08. Thus the ability of the experimental group is higher than the control group in writing essay descriptions. Based on the test results of data analysis using the "t" test obtained t count = 4.175 at a significant level of 5% from the distribution list N = 36 then obtained t table = 1.688. So, t count > t table, 4.175 > 1.688 then null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. That is, there is an influence of the use of cooperative sentence-type cooperative learning models in writing description essays. Based on the data above, it can be concluded that the concept type cooperative learning has a significant effect in improving the ability to write essay descriptions of Class X students of Nurul Amaliyah Private High School.*

**Keywords: Influence, Cooperative Type Concept Sentence Learning Model, Writing Description.**

## PENDAHULUAN

Menulis deskripsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan menimbulkan imajinasi bagi pembacanya seakan ikut merasakan seperti apa yang diungkapkan penulis dalam tulisannya. Kemampuan dalam menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan secara tertulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Memperhatikan uraian yang disampaikan di atas, diasumsikan bahwa pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih kurang efektif, disinilah guru dituntut untuk menciptakan dan memberikan teknik yang mampu memperbaiki kondisi siswa yang demikian. Di samping tujuan pembelajaran itu berhasil tercapai, siswa juga dibentuk karakternya melalui proses pembelajaran tersebut. Siswa diharapkan dapat lebih

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah

berpikir kritis, mandiri dan kreatif dalam menulis karangan deskripsi tersebut.

Mengatasi masalah ini, guru sebagai tenaga pendidik haruslah memberikan langkah-langkah yang dapat membantu siswa agar mampu menulis karangan deskripsi. Siswa sebaiknya diberi kebebasan untuk menciptakan pengetahuannya terhadap menulis karangan deskripsi. Kemudian guru akan mendorong dan memfasilitasi agar pengetahuan siswa sesuai dengan ketetapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melihat kondisi demikian, dapat menggugah peneliti untuk menggunakan salah satu model pembelajaran Kooperatif yang dapat digunakan guru yakni menggunakan model pembelajaran Kalimat Konsep yaitu salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya serta mengemukakan ide dan belajar bekerja sama dalam kelompok.

Belajar merupakan proses aktif dari si pelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima banyak ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep ini adalah pembelajaran berkelompok dengan pemberian kata kunci kemudian kata kunci ini diubah menjadi kalimat. Model pembelajaran ini diartikan sebagai cara yang dapat dipilih oleh guru untuk membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi. Kata kunci hanya sebagai kata yang dijadikan pangkal untuk mengeksplorasi pilihan kata yang dimiliki siswa.

Menggunakan kata kunci yang diberikan guru, tentu siswa akan terangsang untuk berpikir dan menuangkan ide, perasaan dalam bentuk bahasa tulis. Melalui kata kunci tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa paragraf dan tercipta menjadi sebuah karangan deskripsi yang utuh. Pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep ini mengacu pada kata kunci dari setiap kalimat. Jadi, siswa memahami suatu pola kalimat berdasarkan kata kunci. Sehingga membuat siswa lebih memahami pola kalimat tersebut dengan baik. Memahami setiap kata kunci dari sebuah

pola kalimat maka siswa akan membuat banyak kalimat dengan menggunakan kata kunci tersebut. Selain dituntut untuk bisa memberi contoh dari sebuah pola kalimat, dalam pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep ini juga diharapkan dapat melatih siswa berpikir secara cepat dan berkelompok sehingga pola kalimat tersebut akan mudah terekam dalam memori siswa.

Namun, bagaimanakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep ini terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa masih belum diketahui secara pasti. Hal tersebut tentunya akan terjawab dengan jelas bila diadakan penelitian. Oleh karena itu, rumusan judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah.”

Rumusan masalah dalam sebuah proposal penelitian adalah hal paling mendasar. Rumusan masalah akan menjadi penentu apa bahasan yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian, rumusan masalah dapat diungkapkan dalam sebuah kalimat pernyataan yang diajukan dalam perumusan masalah sesuai dengan pernyataan Arikunto (2002 : 19) “Rumusan masalah dapat dinyatakan dalam sebuah kalimat pernyataan.” Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah? (2) Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah? dan (3) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswakeselas X SMA Swasta Nurul Amaliyah?

Menurut Arikunto (2006 : 56) “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.” Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan

diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah; (2) Mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah ; dan (3) Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* terhadap kemampuan menulis karangandeskripsisiswakelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah.

Manfaat penelitian adalah dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Menurut Arikunto (2006 : 32), “Mengatakan manfaat penelitian adalah memberikan petunjuk kepada peneliti mengenai persyaratan penelitian yang baik dengan menggunakan istilah yang mudah diingat, yaitu APIK singkatan dari Asli, Penting, Ilmiah, dan Konsisten”.

Adapun manfaat penelitian berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca
  - b. Dapat dijadikan referensi bagi Guru dan pihak sekolah
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, untuk mengetahui berapa besar pengaruh model pembelajaran Kalimat Konsep terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
  - b. Dengan penelitian ini guru dapat menentukan model yang sesuai untuk merangsang minat dan kemampuan menulis karangan deskripsi semakin meningkat, yaitu dengan menggunakan model Kalimat Konsep.
  - c. Bagi siswa agar siswa terlibat langsung, mencoba, dan mengalami sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.
  - d. Dengan menerapkan model pembelajaran Kalimat Konsep diharapkan prestasi atau hasil belajar siswa meningkat.
  - e. Bagi pembaca dapat menambah wawasan mengenai model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran suatu masalah dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Metode penelitian yang tepat diharapkan dapat menjawab tentang permasalahan yang ada. Berhasil tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *two group*. Arikunto (2006 : 3) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang dianggap menghambat.

Penelitian eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Metode ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok siswa, yakni kelompok kontrol dan eksperimen.

Kelompok kontrol menggunakan model *Cooperative Learning* dalam menulis karangan deskripsi. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep dalam menulis karangan deskripsi. Penelitian ini bersifat eksperimental yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat akibat dari satu perlakuan. Adapun Desain penelitian ini adalah desain eksperimen *two group only post test design*. Penelitian ini menggunakan perlakuan yang berbeda terhadap dua kelompok dalam bentuk pembelajaran. Kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan yang sama kemudian diberi pengajaran dengan model pembelajaran yang berbeda dalam menulis karangan deskripsi. Kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* sementara kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep. Setelah diberikan perlakuan maka dilakukanlah *post test* (tes akhir). Kemudian kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah

Tabel 1.

Desain Eksperimen *Two Group Only*  
*Post Test Design*

| No | Kelas      | Perlakuan      | Post Test |
|----|------------|----------------|-----------|
| 1. | Eksperimen | X <sub>1</sub> | T         |
| 2. | Kontrol    | X <sub>2</sub> | T         |

(Sugiyono, 2010 : 76)

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Pemberian pembelajaran dengan menggunakan model kalimat konsep

X<sub>2</sub> : Pemberian pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*

T : Pemberian *post test*

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi, data memegang peranan penting. Menurut Arikunto (2002 : 121), "Pada pengumpulan data, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis". Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang diteliti dan tujuan penelitian. Untuk itu, dilakukan pengumpulan data secara cermat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menjaring data. Untuk menjaring data penelitian ini menggunakan tes hasil belajar. Tes yang dimaksud adalah tes hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi siswa.

Banyak cara yang ditempuh untuk menjaring data. Antara lain, dengan menggunakan tes, angket, wawancara dan sebagainya sesuai data yang dibutuhkan. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan maksud menguji coba model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep dengan model *Cooperative Learning* dalam menulis karangan deskripsi. Langkah yang ditempuh dalam melaksanakan percobaan ini adalah mengadakan tes berupa tes tertulis yaitu tes berupa penugasan. Tes yang diberikan pada siswa adalah tes menulis karangan deskripsi dalam bentuk penugasan, yaitu siswa diperintahkan menulis karangan deskripsi. Setelah hasil kerja menulis karangan deskripsi siap maka akan dinilai. Data penelitian ini

adalah data kemampuan menulis. Data tersebut diperoleh dari indikator sebuah karangan deskripsi yang komunikatif. Diantaranya: isi karangan, organisasi isi, diksi, dan impresionisme. Dengan indikator itu pula kisi-kisi instrumen termasuk rubrik penilain dapat dikembangkan sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Tes Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

| No   | Aspek Penilaian  | Skor |
|--|--|------|
| 1.   | <b>Isi Gagasan</b>   |      |
|  | a. Relevan dengan topik (isi jelas, terperinci dan detail dibahas dengan tuntas).  | 4    |
|  | b. Isi cukup jelas dan detail dibahas tidak tuntas.  | 3    |
|  | c. Isi kurang jelas dan tidak terperinci.  | 2    |
| 2.   | d. Isi tidak jelas sama sekali dan tidak menunjang isi.  | 1    |
|  | <b>Organisasi Isi</b>  |      |
|  | <b>Koherensi</b>   |      |
|  | a. Bila kalimat yang satu dengan yang lain jelas menunjukkan hubungan timbal balik yang logis serta secara jelas membahas satu gagasan utama.                        | 4    |
| b. Bila kalimat-kalimatnya cukup jelas menunjukkan hubungan timbal balik dan membahas satu gagasan.              | 3  |      |
| c. Bila kalimat yang satu dengan yang lain itu kurang jelas menunjukkan timbal balik serta membahas dua gagasan. | 2  |      |
| d. Bila kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak menunjukkan hubungan timbal balik sama sekali.          | 1  |      |
| 3.   | <b>Kohesi</b>  |      |
|  | a. Bila penggunaan kata dalam kalimat (terlihat hubungan penunjukan, pergantian, pelepasan, perangkaian dan leksikal), kata depan dan keterangan aspek sangat tepat. | 4    |
|  | b. Bila penggunaan kata-kata dalam karangan cukup tepat, baik dari kata depan maupun kata keterangan aspek.  | 3    |
| c. Bila penggunaan kata keterangan aspek kata dan  | 2  |      |
|  |  | 1    |

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah

|                       |   |                  |
|-----------------------|---|------------------|
|                       | kata kurang tepat.<br>d. Bila penggunaan kata-katanya baik itu keterangan aspek maupun kata depan tidak tepat.  |                  |
| <b>4.</b>             | <b>Diksi</b><br>a. Bila diksi yang dipakai tepat.<br>b. Bila sebagian diksi yang dipakai kurang sesuai dengan kata-kata yang diungkapkan.<br>c. Bila diksi yang digunakan kurang sesuai.<br>d. Diksi yang dipakai tidak tepat dan tidak sesuai.   | 4<br>3<br>2<br>1 |
| <b>5.</b>             | <b>Impresionisme</b><br>a. Bila pelukisan objek menarik, menunjukkan tujuan tulisan dan rincian yang jelas dari setiap detail-detail.<br>b. Bila pelukisan objek menarik, menunjukkan tujuan, kurangnya rincian-rincian detail.<br>c. Bila pelukisan objek menarik, menunjukkan tujuan dan kurangnya rincian dari detail-detail karangan deskripsi.<br>d. Bila pelukisan objek tidak menarik dan tidak terlihat detail-detail yang jelas. | 4<br>3<br>2<br>1 |
| <b>Skor Maksiamal</b> |   | <b>20</b>        |

(Wandono dalam Siburian,2010:18)

Menilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa digunakan rumus berikut ini.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Suparno (2007 : 3.15)

Mengetahui kemampuan model kalimat konsep terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi, digunakan standar skor menurut Sudjono (2007 : 24) sebagai berikut

**Tabel 3. Kategori Pemberian Skor**

| Kategori      | Skor   |
|---------------|--------|
| Sangat Baik   | 85-100 |
| Baik          | 70-84  |
| Cukup         | 55-69  |
| Kurang        | 40-54  |
| Sangat Kurang | 0-39   |

**1. Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X),
2. Mentabulasi skor kelas kontrol (Y),
3. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *post-test* kelas eksperimen (X),
4. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil *post-test* kelas kontrol (Y),
5. Mencari mean kelas ekperimen (X) dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = rata-rata

$\sum f_x$  = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

(Sudjono, 2007 : 85)

6. Mencari standar deviasi kelas eksperimen (X) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fx^2$  = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensimasing-masing interval dengan kuadrat jumlahfrekuensi  $x^2$

N = jumlah sampel

(Sudjono, 2007 : 157)

7. Mencari standar eror mean kelas eksperimen (X) dengan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N_1-1}}$$

Keterangan:

$SE^{MX}$  = Besarnya kesesatan Mean Sampel

SD = Deviasi standar dari variabel yang diteliti

N = *Number of case* (banyaknya subjek yang diteliti)

1 = Bilangan konstan

(Sudijono, 2009 : 282)

8. Mencari mean kelas kontrol (Y) dengan rumus seperti di kelas eksperimen (X),
9. Mencari standar deviasi kelas kontrol (Y) dengan rumus seperti di kelas eksperimen (X),
10. Mencari standar eror perbedaan mean kelas kontrol (Y) dengan rumus seperti di kelas ekperimen (X),
11. Mencari standar eror perbedaan mean kelas eksperimen dan kontrol (X dan Y) dengan rumus:

$$SE_{MX-MY} = \sqrt{(SE_{MX})^2 - (SE_{MY})^2}$$

$SE_{M1-M2}$  = Standar eror perbedaan kedua kelas

$SE_{MX}$  = Standar eror kelas eksperimen

$SE_{MY}$  = Standar eror kelas control

## 2. Uji persyaratan

### a. Uji Normalitas Variabel Penelitian Menggunakan Uji Lilifoers.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilifoers (Sudjano, 2002 : 466-467) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = rata-rata

$s$  = standar deviasi

- 2) Untuk tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- 3) Selanjutnya menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang diambil dari  $Z_i$

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menetapkan harga mutlakanya

- 5) Ambil harga yang paling mutlak selisih tersebut yang disebut  $L_0$

Kriterianya adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  hipotesis nol ditolak bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan, lebih besar dari harga  $L$  tabel. (Sudjana, 2002 : 467).

### b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk menentukan bahwa kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Dengan menghipotesis awal bahwa kedua kelompok mempunyai varian yang sama akan dihitung nilai

F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sudjana 1996: 250)

### c. Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji t.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$n_1$  = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen ( $X_1$ )

$n_2$  = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol ( $X_2$ )

$S_1$  = Varians kelas eksperimen ( $X_1$ )

$S_2$  = Varians kelas kontrol ( $X_2$ )

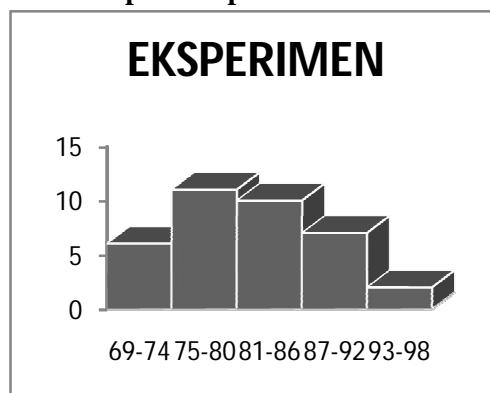
$M_1$  = Rata-rata skor (post test) siswa kelas eksperimen ( $X_1$ )

$M_2$  = Rata-rata skor (post test) siswa kelas kontrol ( $X_2$ )

Setelah mendapatkan nilai  $t_0$  (t hitung), selanjutnya diberikan interpretasi dengan nilai  $t_t$  (t tabel) pada Tabel Nilai "t" (Tabel "t") dengan ketentuan: jika nilai  $t$  lebih besar dari pada harga kritik "t" yang tercantum pada tabel, maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai  $t$  lebih kecil dari pada harga kritik "t", maka hipotesis ditolak. (Sudjono, 2007 : 284).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

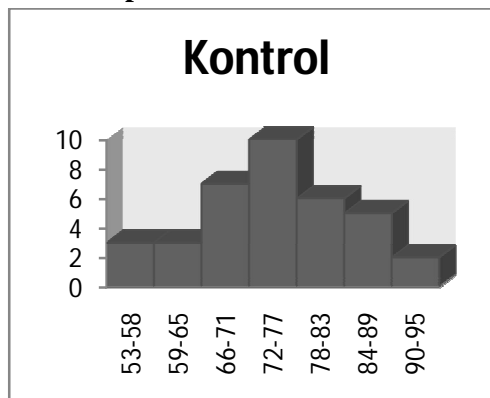
### 1. Data Kemampuan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen



**Gambar 4.1: Histogram Frekuensi Nilai Post-test Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen.**

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ada 6 orang, yang memperoleh nilai 75 ada 11, yang memperoleh 80 ada 10 orang, yang memperoleh nilai 90 ada 7 orang, dan yang memperoleh nilai 95 ada 2 orang.

### b. Data Kemampuan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol



**Gambar 2. Histogram Frekuensi Nilai Post-test Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol.**

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah

Berdasarkan gambar di atas, histogram, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 55 ada 3 orang, yang memperoleh 60 ada 3 orang, yang memperoleh nilai 65 ada 7 orang, dan yang memperoleh nilai 70 ada 10 orang, yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang, yang memperoleh nilai 85 ada 5 orang, yang memperoleh nilai 90 ada 2 orang.

**c. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kontrol.**

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data, didapat  $L_{hitung}$  untuk data eksperimen sebesar 0,043 dan pada tabel kritis  $L_0$  untuk  $n=36$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 0,147 karena  $L_h < L_0$  maka sampel pada data hasil kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan untuk data hasil kontrol didapat harga  $L_h = 0,072$  dan pada tabel harga kritis  $L_0$  untuk  $n=36$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 0,147 karena  $L_h < L_0$  maka sampel pada data hasil kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**d. Uji Homogenitas**

Hasil perhitungan dari uji homogenitas untuk data siswa dengan menggunakan rumus uji F yakni membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil diketahui bahwa  $F_{hitung} = 1,76$  dan  $F_{tabel} = 1,77$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,76 < 1,77$  yang menyatakan bahwa populasi penelitian bersifat homogen.

**e. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil analisis diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 4,175 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,688. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah. Sedangkan, dari tabel terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,58, dan kelas kontrol adalah 71,80. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah.

Karangan deskripsi adalah suatu karangan atau tulisan yang di dalamnya

memberikan perincian yang mendetail tentang objek sehingga seakan-akan pembaca melihat, mendengar atau mengalami langsung tentang objek tersebut. Pada dasarnya, menulis karangan deskripsi akan dapat dilakukan oleh seseorang (siswa) jika ia telah memiliki ide untuk dijadikan objek cerita, sehingga siswa seolah-olah pernah mengalami atau melihat sendiri objek tersebut. Hal pertama yang harus dimiliki untuk bias menulis karangan deskripsi adalah ide (adanya ide cerita). Setelah memilikinya, ide tersebut dirancang dan dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi berdasarkan kreativitas yang ada pada diri seseorang (siswa). Dengan demikian, dibutuhkan adanya suatu model yang dapat dijadikan perangsang/pemancing ide siswa pada saat melakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Untuk itu, dilakukan uji coba penggunaan model Kooperatif Tipe Kalimat Konsep (di kelas eksperimen) dan pengajaran model *Cooperative Learning* (di kelas kontrol) pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dinyatakan bahwa model penelitian kooperatif tipe kalimat konsep pada siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah, diperoleh rata-rata nilai siswa 79,58, nilai ini tergolong kedalam kategori baik. Hasil penelitian terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi dengan model *cooperative learning* pada siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah, diperoleh nilai rata-rata 71,80. Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data kedua kelompok yakni pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogeny. Dengan pengujian hipotesis diketahui bahwa model Kooperatif Tipe Kalimat Konsep berpengaruh secara signifikan dalam kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Jadi, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep lebih baik dari pada model *Cooperative Learning* terbukti secara empirik. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep lebih baik dari pada kemampuan menulis karangan deskripsi yang diajar dengan menggunakan model *cooperative learning*. Hal tersebut berarti

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah

bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe kalimat konsep lebih baik dari pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar menggunakan model *cooperative learning*.

Dengan demikian, telah jelas bahwa perbedaan pemerolehan nilai rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada kelas eksperimen dan kelas control merupakan akibat dari perbedaan perlakuan yang diterapkan pada masing-masing kelas tersebut. Hal ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan yang dimaksud yaitu perbedaan pada penggunaan model pembelajaran, yakni penggunaan model kooperatif tipe kalimat konsep pada kelas eksperimen dan penggunaan model *cooperative learning* pada kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe kalimat konsep adalah model yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sebab, telah terbukti bahwa hipotesis penelitian, yakni "Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang diajardengan menggunakan model kooperatif tipe kalimat konsep lebih tinggi dari pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan model *cooperative learning*" diterima.

Dengan kata lain, terbukti pula bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah .

## SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswakelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah .
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* terhadap kemampuan menulis

karangandeskripsisiswakelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah dan model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* berpengaruh secara nyata dan memberi pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis karangandeskripsi kepada siswa.

3. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* analisis uji-t sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 79,58, standart deviasi atau variansnya sebesar 7,59, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 71,80, standart deviasi atau variansnya sebesar 10,02, maka dapat disimpulkan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Kalimat Konsep* memberi pengaruh yang positif terhadap hasil menulis karangan deskripsi.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, dalam usaha meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah, diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru bidang studi bahasa Indonesia sebaiknya menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pengajaran menulis karangan deskripsi. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep merupakan pendekatan yang efektif dibandingkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.
2. Siswa sebaiknya memahami bahwa menulis merupakan proses pembelajaran, maka ia harus memahami fase-fase menulis dengan baik sehingga dalam pembelajaran menulis mereka mampu menghasilkan tulisan yang baik. Selain itu, hendaknya siswa membiasakan diri untuk berpikir kritis dan tidak perlu takut untuk mengemukakan ide untuk menciptakan tulisan yang berkualitas.
3. Para peneliti dapat mengadakan penelitian lebih lanjut guna menemukan aspek-aspek yang dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis karangan deskripsi. Selain itu, para peneliti juga



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Amaliyah dapat melanjutkan penelitian ini dengan meninjau kembali variabel model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Kalimat Konsep*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Akademika Pressendo.
- Kiranawati.(2008). *Model Consept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. [Online]. Tersedia: <http://FullySaiaBlog> Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi.htm [28 Mei 2012]
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Siburian, Radius. 2010. *Efektifitas Teknik Clustering ‘pengelompokkan’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010*. Skripsi.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, cet, III
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Surakhmad, W. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.